

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan pada 43 responden di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman tahun 2016, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang berhubungan dengan keracunan merkuri pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden keracunan merkuri
2. Lebih dari separuh responden memiliki umur produktif (18- 55 Tahun)
3. Lebih dari separuh responden memiliki status gizi yang tidak berisiko
4. Lebih dari separuh responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi
5. Lebih dari separuh responden memiliki sumber konsumsi beras yang berisiko/ berasal dari pertanian di Jorong Muaro Cubadak
6. Lebih dari separuh responden memiliki sumber irigasi sawah yang berisiko yaitu menggunakan air sungai Batang Cubadak
7. Lebih dari separuh responden memiliki sumber air minum yang tidak berisiko yaitu menggunakan air dari mata air
8. Lebih dari separuh responden memiliki kebiasaan mandi di sungai Batang Cubadak

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan keracunan merkuri (pvalue 0,001 OR 30) pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan keracunan merkuri pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan keracunan merkuri pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
12. Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber konsumsi beras dengan keracunan merkuri (p value 0,01 OR 15) pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
13. Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber irigasi sawah dengan keracunan merkuri (p value 0,01 OR 10,35) pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
14. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama tinggal/ bermukim dengan keracunan merkuri (p value 0,02 OR 6,66) pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman
15. Tidak Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber air minum dengan keracunan merkuri pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

16. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan mandi di sungai Batang Cubadak dengan keracunan merkuri (p value 0,001 OR 20,30) pada masyarakat di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman

6.2 Saran

Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.1.1 Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman

1. Perlu adanya tindakan tegas dari pemerintah daerah terkait pembuangan limbah PETI pada hulu air sungai Batang Cubadak
2. Memberikan saran kepada pemerintah daerah tempat dilaksanakannya kegiatan PETI untuk dapat menutup atau mensubstitusi bahan yang digunakan dalam melakukan pengolahan emas
3. Melakukan advokasi mengenai pencemaran yang telah terjadi di sungai Batang Cubadak Jorong Muaro Cubadak Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (BAPEDALDA) propinsi Sumatera Barat
4. Membuat regulasi yang jelas dan mendukung untuk kegiatan pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan

6.1.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan instrumen pengumpulan data yang lebih lengkap atau melakukan pemeriksaan neurologis klinis.

2. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengukur variabel yang belum diteliti seperti :status kesehatan, pemeriksaan kadar merkuri dalam darah dan urin serta gejala patologi yang telah muncul.
3. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian mengenai Analisa Resiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) .

